

THE CORRELATION OF INTRAPERSONAL INTELLIGENCE AND SELF CONFIDENCE OF 2013 ACADEMIC YEAR STUDENTS OF PAUD FKIP RIAU UNIVERSITY

Fitriayu Sidabutar, Wusono Indarto, Hukmi
fitriayusidabutar31@gmail.com (085264217172), wusono.indarto@yahoo.com,
hukmimukhtar75@gmail.com
Early Childhood Education
Department of Teacher Training and Education
Faculty Riau University

Abstract: *The study aims at determining the relationship of intrapersonal intelligence and confidence of 2013 academic year students of PG ECD FKIP UR. The population of the study was the students of 2013 academic year consisting of 84 people. Since the population of the study was less than 100, total sampling technique was applied to draw the sample of the study. The technique of collecting data was standardized tests concerning information about various aspects of a person who generates a quantitative description of the aspects studied. The results of the testing hypothesis of a simple correlation analysis (r) obtained intrapersonal intelligence correlation and the confidence of students (r) is 0.423 with a probability value of 0.000, therefore the probability is <0.05 ($0.000 < 0.05$). It implies that H_0 is rejected. The results show that there is a fairly strong correlation between intrapersonal intelligence and self-confidence of students. While the direction of the relationship is positive because the value of r is positive, it means that the higher the intrapersonal intelligence, the higher the confidence of students. The coefficient of determination is generated equal to $r^2 = 17.89$ where $p = 0.000$ ($p < 0.05$), it can be seen that the influence of intrapersonal intelligence 17.89% of the student self-confidence. It is concluded that there is a positive correlation between intrapersonal intelligence and confidence of the students.*

Keywords: *Intrapersonal Intelligence, Self Confidence*

Hubungan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Riau

FitriayuSidabutar, Wusono Indarto, Hukmi
 fitriayusidabutar31@gmail.com (085264217172), wusono.indarto@yahoo.com,
 hukmimukhtar75@gmail.com

Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan intrapersonal dengan kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2013 PG PAUD FKIP UR. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 yang berjumlah 84 orang. Mengingat populasinya kecil, maka sampel penelitian ini sebanyak 84 orang. Penentuan jumlah subjek dalam penelitian ini jika populasi kurang dari 100 orang, maka semua dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan tes terstandar untuk memperoleh informasi berbagai aspek seseorang yang menghasilkan deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti. Uji hipotesis dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi kecerdasan intrapersonal dengan kepercayaan diri mahasiswa (r) adalah 0,423 dengan nilai probabilitas 0.000 oleh karena probabilitas $< 0,05$ ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara kecerdasan intrapersonal dengan kepercayaan diri mahasiswa. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi kecerdasan intrapersonal maka semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa. Koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar $r^2 = 17,89$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0.05$) maka dapat dilihat bahwa kecerdasan intrapersonal memberikan pengaruh sebesar 17,89% terhadap kepercayaan diri mahasiswa, maka disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa.

Kata kunci : Kecerdasan Intrapersonal, Kepercayaan Diri

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembangunan nasional. Jurusan S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu jurusan di Universitas Negeri Riau. Penyelenggara jurusan ini dilaksanakan berada dibawah koordinasi Fakultas Ilmu Pendidikan. Ketika seseorang memasuki dunia perguruan tinggi, artinya telah menyandang status sebagai seorang mahasiswa. Setiap mahasiswa memegang peranan penting dalam proses arah kehidupan dirinya yang lebih maju. Mahasiswa yang tangguh mampu menyumbangkan tenaga, pikiran dan mampu meraih kesuksesan dalam kehidupannya.

Mahasiswa dapat mengaktualisasikan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya kedalam masyarakat adalah mahasiswa yang produktif. Dari sisi perkembangan kepribadian dan sosial, pada masa dewasa awal yaitu usia mahasiswa pada umumnya mempunyai berbagai macam kebutuhan, variasi kebutuhan manusia dipandang tersusun dalam bentuk hirarki kebutuhan yang meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk memiliki dan dimiliki, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan untuk melakukan aktualisasi diri. Kebutuhan pada tingkat yang lebih rendah harus terpuaskan terlebih dahulu sebelum orang dimotivasi oleh kebutuhan yang jenjangnya lebih tinggi. Dengan kata lain mahasiswa akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan akan rasa aman apabila kebutuhan fisiologis telah terpuaskan, sama halnya dengan kebutuhan untuk aktualisasi diri akan terpenuhi apabila kebutuhan akan harga diri telah terpenuhi terlebih dahulu (Maslow dalam Alwisol, 2004).

Mahasiswa yang percaya diri pasti berani mencoba sesuatu hal yang baruan yakin akan apa yang dilakukannya. Mahasiswa yang sangat percaya diri yakin akan kemandiriannya karena seseorang yang cukup yakin pada dirinya tidak akan secara berlebihan mementingkan dirinya sendiri yang akan mengarah ke congkak. Banyak kesukaran yang dialami oleh mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya karena kurang memiliki rasa percaya diri. Orang yang tidak percaya diri tidak dapat membedakan mana yang terbaik untuk diri sendiri dan hanya mengikuti apa saja yang sedang “tren” di kelompoknya dan sedangkan orang yang percaya diri adalah orang yang berani menolak sesuatu meski hal tersebut sedang “tren” di lingkungannya.

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan memahami diri sendiri, kecerdasan mengetahui dirinya sebenarnya. Kecerdasan intrapersonal sebagai kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan akan diri sendiri dan kemampuan bertindak secara adaptif berdasarkan pengenalan diri itu. Orang dengan kecerdasan intrapersonal tinggi pada umumnya mandiri, tidak bergantung pada orang lain dan yakin dengan pendapat diri yang kuat tentang hal-hal kontroversial (Julia Jasmine, 2007).

Dalam penyelesaian pendidikan, sama halnya dengan mahasiswa Universitas Riau khususnya Program Studi PG PAUD yang memiliki berbagai karakter yang unik dan dinamis sebagai calon guru TK/PAUD dimasa akan datang yang kurang menyadari potensi dalam dirinya seringkali tidak dipergunakan dengan baik. Mahasiswa yang menjalani kuliah dikampus ada yang kurang merasa percaya diri ketika menghadapi permasalahan dan keadaan itu dapat menghambat proses perkuliahannya.

Berdasarkan pengamatan yang ditemui penulis, terdapat beberapa fenomena dari hasil wawancara yang diungkapkan oleh mahasiswa Paud Universitas Riau yang sedang menjalani masa perkuliahan. Masalah yang biasa dihadapi mahasiswa selama menjalani proses perkuliahan antara lain merasa cemas berdiskusi dengan dosen perihal konsultasi

KRS, tidak mempunyai inisiatif untuk menemui dosen, sulit menyelesaikan tugas-tugas kuliah sendiri, tidak berani tampil didepan saat presentasi, ragu-ragu dengan jawaban sendiri saat ujian sehingga lebih yakin menyontek jawaban teman. Pengamatan sementara dan hanya pada beberapa orang saja yang kurang percaya diri cenderung tidak mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan tidak mampu melakukan perubahan untuk mencapai tujuan hidupnya.

Maka dari fenomena yang ada, peneliti memfokuskan pada masalah kepercayaan diri mahasiswa yang dikaitkan dengan kecerdasan intrapersonal. Bila masalah-masalah tersebut dibiarkan, maka hal itu nantinya akan menghambat potensi pribadi dan kemampuan berprestasi dimasa mendatang. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk mengetahui secara ilmiah mengenai keadaan yang sebenarnya pada mahasiswamaka penulis tertarik untuk menelitinya guna memperoleh jawaban melalui penelitian ini yang berjudul **"Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Riau"**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis lakukan di program studi PG PAUD FKIP Universitas Riau. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulanMaret sampai bulanApriltahun 2015. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswaangkatan 2013 yang berjumlah 84 mahasiswa.Berdasarkan populasi diatas,untuk menentukan sampel penulis menggunakan pendapatSuharsimi (2010) untuk populasi yang kurang dari 100 orang maka sampel diambil semuanya, karena jumlah populasi yang peneliti ambil kurang dari 100 maka keseluruhan dijadikan sampel penelitian yaitu 84mahasiswa di PG PAUD UR.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam mengumpulkan data menggunakan data primer.Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terperinci maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data menggunakan alat tes baku yang sudah diketahui validitas dan reliabelitasnya.

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji asumsi dengan menggunakan program computer *SPSS for window ver.17*. sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk memeriksa apakah data populasi distribusi normal/tidak normal dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov, sedangkan uji linearitas dimaksudkan untuk melihat bagaimana bentuk hubungan antar satu variabel bebas dan variabel terikat. Uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Momen* (Riduwan dan Sunarto, 2007).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X . (\sum Y)}{[n. \sum X^2 - (\sum X)^2]. [n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi
 $\sum x_i$ = jumlah skor butir ke i
 $\sum y$ = jumlah skor total dari responden
 $\sum y^2$ = jumlah skor total kuadrat
n = jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana hubungan kecerdasan intrapersonal dengan kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2013 program studi PG PAUD FKIP Universitas Riau. Untuk memperoleh data hasil penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu skala ordinal dengan sampel sebanyak 84 subjek.

Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penilaian

Variabel	Skor X yang Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Kecerdasan Intrapersonal	50	10	30	6,6	48	22	34,7	6,8
Kepercayaan Diri	160	32	96	21,3	155	83	119,8	20,2

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2015

Data kecerdasan intrapersonal mahasiswa angkatan 2013 PG PAUD Universitas Riau menggunakan sebanyak 10 item dengan 3 indikator dibawah ini:

Tabel 4.2. Kategori Skor Kecerdasan Intrapersonal

No	Indikator	K	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Mengenali diri sendiri	4	1127	1680	67,08 %	Tinggi
2	Mengetahui apa yang diinginkan	3	877	1260	69,60%	Tinggi
3	Mengetahui apa yang penting	3	913	1260	72,46%	Tinggi

Σ	10	2917	4200	69,45%	Tinggi
----------	----	------	------	--------	--------

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2015

Tabel di atas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator kecerdasan intrapersonal. Mengenali diri sendiri mendapat persentase 67,08% termasuk dalam kategori tinggi. Indikator mengetahui apa yang diinginkan mendapat persentase 69,60% termasuk dalam kategori tinggi, dan indikator mengetahui apa yang penting mendapat persentase 72,46% juga termasuk dalam kategori tinggi.

Data kecerdasan intrapersonal mahasiswa angkatan 2013 PG PAUD Universitas Riau secara keseluruhan yaitu berjumlah 2917 atau sekitar 69,45%. Data tersebut berada pada kategori tinggi yaitu 69,45 dalam rentang 61%-80% sesuai dengan kriteria Suharsimi Arikunto (2006).

Dari sebaran secara keseluruhan skor kecerdasan intrapersonal mahasiswa disajikan dalam daftar distribusi frekuensi. Menurut Nanang Martono (2012) untuk menentukan jangkauan (range) dengan cara Jangkauan (J) = Datum terbesar – Datum terkecil. Menentukan banyaknya kelas interval (k) = $1 + 3,3 \log n$, dimana n = banyaknya data. Mencari panjangnya kelas (c) = Jangkauan/Banyaknya interval kelas ($C = J/K$). Sehingga didapatkan hasil perhitungan dengan jumlah bnyaknya kelas 9 dan panjang kelas 3. Penyebaran distribusi frekuensi data kecerdasan intrapersonal mahasiswa angkatan 2013 PG PAUD Universitas Riau untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Data Kecerdasan Intrapersonal

No	Interval	F	Persentase
1	22-24	8	9,52%
2	25-27	8	9,52%
3	28-30	8	9,52%
4	31-33	10	11,90%
5	34-36	12	14,28%
6	37-39	16	19,04%
7	40-42	10	11,90%
8	43-45	8	9,52%
9	46-48	4	4,80%
	Jumlah	84	100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2015

Data kepercayaan diri mahasiswa menggunakan 32 item dengan 5 indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4. Kategori Skor Kepercayaan diri mahasiswa

No	Indikator	K	Skor Empirik	Skor Ideal	Persentase	Kategori
----	-----------	---	--------------	------------	------------	----------

1	Keyakinan Kemampuan Diri	11	3520	4620	76,19%	Tinggi
2	Optimis	4	1287	1680	76,60%	Tinggi
3	Obyektif	7	2219	2940	75,47%	Tinggi
4	Tanggung Jawab	5	1526	2100	72,66%	Tinggi
5	Rasional dan Realistis	5	1514	2100	72,09%	Tinggi
Σ		32	10066	13440	74,89%	

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2015

Tabel di atas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator kepercayaan diri mahasiswa, dimana secara deskriptif ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari indikator pertama yaitu keyakinan kemampuan diri dengan persentase 76,19% termasuk dalam kategori tinggi. Indikator kedua yaitu optimis mendapat persentase 76,60% termasuk dalam kategori tinggi. Indikator ketiga yaitu obyektif mendapat persentase 75,47% termasuk dalam kategori tinggi. Indikator keempat tanggung jawab mendapat persentase 72,66% termasuk dalam kategori tinggi dan indikator yang kelima yaitu rasional dan realistis mendapat persentase 72,09% juga termasuk dalam kategori tinggi.

Data kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2013 PG PAUD Universitas Riau secara keseluruhan yaitu berjumlah 10066 atau sekitar 74,89%. Data tersebut berada pada kategori tinggi yaitu 74,89 dalam rentang 61%-80% sesuai dengan kriteria Suharsimi Arikunto (2006).

Dari sebaran secara keseluruhan skor kepercayaan diri mahasiswa disajikan dalam daftar distribusi frekuensi. Menurut Nanang Martono (2012) untuk menentukan jangkauan (range) dengan cara Jangkauan (J) = Datum terbesar – Datum terkecil. Menentukan banyaknya kelas interval (k) = $1 + 3,3 \log n$, dimana n = banyaknya data. Mencari panjangnya kelas (c) = Jangkauan/Banyaknya interval kelas ($C = J/K$). Sehingga didapatkan hasil perhitungan dengan jumlah bnyaknya kelas 9 dan panjang kelas 9. Penyebaran distribusi frekuensi data kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2013 PG PAUD Universitas Riau untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5. Data Kepercayaan Diri Mahasiswa

No	Interval	F	Persentase
1	83-91	9	10,71%
2	92-100	7	8,33%
3	101-109	15	17,85%
4	110-118	9	10,71%
5	119-127	13	15,47%
6	128-136	10	11,90%
7	137-145	10	11,90%

8	146-154	9	10,71%
9	155-163	2	2,42%
	Jumlah	84	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian,2015

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS for window Ver.17*. berdasarkan uji kolmogorov-smirnov dengan kriteria yang berlaku untuk menetapkan kenormalan adalah dengan menetapkan taraf signifikansi uji yaitu $\alpha = 0,05$ yang dibandingkan dengan taraf signifikansi yang diperoleh pada tabel, dengan jumlah n sebanyak 84 responden. Uji normalitas Kepercayaan diri (Y) dengan kecerdasan intrapersonal(X) ini dilakukan berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov dengan keluaran berupa *test of Normality* seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Normalitas Kecerdasan Intrapersonal dan Kepercayaan Diri Mahasiswa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kecerdasan Intrapersonal Mahasiswa	.083	84	.200 [*]	.971	84	.054
Kepercayaan Diri Mahasiswa	.085	84	.200 [*]	.958	84	.008

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2015

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat kepercayaan diri (Y) dan variabel bebasnya adalah kecerdasan intrapersonal (X) yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05, maka semua variabel secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

b. Uji Linieritas

Tabel 4.7 Hasil pengujian Linieritas Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Intrapersonal

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan Diri Mahasiswa * Kecerdasan	Between Groups	(Combined)	15631.483	25	625.259	1.981	.017
		Linearity	6070.906	1	6070.906	19.239	.000

Intrapersonal Mahasiswa	Deviation from Linearity	9560.578	24	398.357	1.262	.232
	Within Groups	18302.183	58	315.555		
	Total	33933.667	83			

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2015

Hasil uji linieritas hubungan antara kepercayaan diri (Y) dan kecerdasan intrapersonal(X) dapat diketahui hasil F sebesar 1.262 dengan signifikansi 0.232 karena $P > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan garis antara kepercayaan diri mahasiswa dengan kecerdasan intrapersonalmempunyai hubungan yang linier, karena hasil analisis menunjukkan bahwa $Sig (0,232) > \alpha (0,05)$, berarti model regresi linier.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Korelasi Kecerdasan Intrapersonal dengan Kepercayaan Diri

		Kecerdasan Intrapersonal Mahasiswa	Kepercayaan Diri Mahasiswa
Kecerdasan Intrapersonal Mahasiswa	Pearson Correlation	1	.423**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
Kepercayaan Diri Mahasiswa	Pearson Correlation	.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2015

Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Ridwan dan Sunarto, 2011). Terdapat tabel diatas, didapatkan r_{hitung} sebesar 0.423 dengan ini probabilitas 0.000. Oleh karena itu $p < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak. Artinya ada hubungan antara kecerdasan intrapersonaldengan kepercayaan diri mahasiswa tersebut.

Peneliti ingin membuktikan hipotesis tersebut bisa juga membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,423 sedangkan nilai r_{tabel} (5%) ($dk=n-2=84-2=82$) sehingga $r_{tabel}=0,213$, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,423 > 0,215$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kecerdasan intrapersonal dengan kepercayaan diri mahasiswa. Koefisien determinan yang dihasilkan adalah $r^2 = 17,89$ dengan $p = 0,000 < 0,05$ maka dapat

dilihat bahwa kecerdasan intrapersonal memberi kontribusi sebesar 17,89% terhadap kepercayaan diri mahasiswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kesimpulan yang dapat penulis ambil setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2013 PG PAUD FKIP Universitas Riau. Artinya semakin tinggi kecerdasan intrapersonal mahasiswa maka semakin tinggi pula kepercayaan diri mahasiswa. Dengan kontribusi kecerdasan intrapersonal terhadap kepercayaan diri mahasiswa sebesar 17,89% dan 82,11% lainnya dipengaruhi faktor lain.

Rekomendasi

Bagi pembaca disarankan untuk mencermati kembali hasil penelitian. Hal ini dikarenakan banyaknya kelemahan dalam penelitian ini: (a) bagi Universitas, hendaknya pihak Universitas melakukan program pelatihan pengembangan kepribadian mahasiswa agar dapat mempertahankan dan menambah kepercayaan diri mahasiswa. (b) bagi mahasiswa, hendaknya terus menggali serta mengenali kemampuan diri sendiri sehingga terbentuk kepercayaan diri dan mengembangkannya menjadi prestasi yang gemilang. (c) bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti seperti, waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan-keterbatasan lainnya dan selanjutnya agar menggunakan beberapa penilaian dalam mengukur kepercayaan diri mahasiswa sehingga hasil penilaian menjadi lebih baik dan terukur, selain itu bisa meningkatkan dengan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kecerdasan intrapersonal dan kepercayaan diri mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena kasih dan penyertaanNya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Sarjana dan memperoleh gelar sarjana program strata satu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, segala saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan senang hati, dengan harapan bahwa skripsi ini akan bermanfaat bagi pembaca dikemudian hari.

Pada Kesempatan ini penulis secara khusus menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Drs. Zariul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Devi Risma, M.Si, Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Ibu Nurlita, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
5. Bapak Drs. Wusono Indarto, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan motivasi serta bimbingan dengan penuh pengertian dan kesabaran hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Hukmi, S.Sn, M.Hum selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan petunjuk yang berkenaan dengan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan FKIP UNRI khususnya Program Studi Pendidikan Guru PAUD yang telah memberikan Ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013 yang bersedia meluangkan waktu untuk diteliti.
9. Teristimewa kepada orangtuaku tercinta H. Sidabutar dan L. Manurung yang senantiasa memberikan cinta, dukungan moral, motivasi, semangat dengan penuh kasih sayang dan tanpa syarat yang tak terbatas, serta bantuan materi dan doa-doa yang tulus hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
10. Saya beruntung memiliki keluarga dimana saya dapat mengandalkan pujian, dorongan, semangat, dan penerimaan mereka apapun yang sedang saya lalui secara pribadi. Kepada saudara saudariku Evi Afriani, Spi , Oktaviana Sidabutar, SE , Samuel dan Daniel. Serta Opung Parlin ku tersayang dan Tante Dafrosa, SP yang selalu cemas menanyakan kelangsungan skripsiku dan semua anggota keluarga besar saya. Terimakasih untuk semuanya.
11. Buat Lamhot Nainggolan, SP , terimakasih untuk dukungan, kesabaran, kasih sayang, doa dan semangat yang sudah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Saudara-saudaraku selama diperantauan “Blackhouse” (Bg Hardi, Itok Perkasa, Itok Matius, Bg Nandes, Bg Beni, Donal Barat, bg Wesly, jos) yang tetapi masih ingat menanyakan kabar penulis dan bang Gane terimakasih. Semoga jarak bukan jadi alasan untuk kita tetap berteman. Sukses untuk kita semua.
13. Sahabat-sahabat ku Fitri dan Wenda yang bersama-sama suntuk memikirkan skripsi. Semangat!! Untuk Rizki Su, Anggun, Yani, Desi, Lia, Intan, Ela dan semua teman-teman angkatan 2011 yang sudah memberikan hari-hari yang tak akan terlupakan selama dibangku kuliah.
14. Buat semua rekan kos Jl. Emas No 40, Kak Cha, Kak Tari, Eva, Cindy dan Kak Intan. Terimakasih.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Tiada kata yang penulis dapat ucapkan terimakasih atas semua dukungan, motivasi serta bantuan baik moril maupun materil semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan keikhlasan. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Adi W. Gunawan. 2011. *Born to be a Genius*. Jakarta: Gramedia
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- AhmadN.H.2012.*KecerdasanIntrapersonal*.
[Http://regabligassterol.blogspot.com/2012/03/kecerdasan.intrapersonal](http://regabligassterol.blogspot.com/2012/03/kecerdasan.intrapersonal).
 Html. [diakses 24 Maret 2015, 20.30 PM]
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ary Ginanjar. 2001. *ESQ (Emotional Spriritual Quotient)*. Jakarta: Arga
- Charter Philip. 2007. *Tes IQ & Kepribadian*. Jakarta: Indeks.
- Duwi Prayitmo. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta. Andi.
- Jonathan Sarwono. 2011. *Buku Pintar IBM SPSS Statistics*. Jakarta: Elex Media Kompetindo.
- Julia Jasmine. 2007. *Mengajar dengan Metode Kecerdasan Majemuk (Implementasi Intelligences)*. Bandung: Nuansa.
- Lauster Peter. 2012. *Tes Kepribadian (Personality Test)*. Edisi Kedelapan Belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marlina Hadi. 2007. Yang berjudul “Perbedaan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa yang Ikut Pelatihan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa dan yang Tidak Ikut Pelatihan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa” Jurnal. Skripsi (tidak diterbitkan).
- Martuti, A. 2009. *Merawat dan Menyembuhkan Hipertensi*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Nanang Martono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riduwan & Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika. Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- SantosoSinggih. 2010. *StatistikParametrik*. Jakarta: Elex media Komputindo.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto Windura. 2012. *Be An Absolute Genius!*. Jakarta. Elex Media Kompetindo.